



TAMAN WISATA di Hutan Mangunan terus menambah keragaman atraksi untuk mengundang minat wisatawan. Salah satunya pentas seni Gejok Lesung yang ditampilkan di tengah hutan pinus Mangunan. Atraksi seni ini mendapat perhatian pengunjung dari berbagai daerah yang memanfaatkan libur Lebaran dengan berwisata di kawasan Hutan Mangunan..

KR-Primaswolo S

MENINGKATNYA KUNJUNGAN WISATA SAAT LEBARAN

Jaga Citra, Hindari Aji Mumpung

YOGYA (KR) - Libur Lebaran berdampak meningkatkan jumlah wisatawan yang datang ke DIY. Kenyamanan wisatawan perlu dijaga selama berada di Yogyakarta, dengan menjaga komitmen para pelaku wisata dengan menjaga citra Yogyakarta sebagai tempat yang aman dan nyaman dikunjungi. Aji mumpung jangan sampai terjadi.

"Semua pihak harus berkomitmen untuk menjaga citra Yogyakarta. Termasuk di dalamnya juru parkir, para pedagang makanan dan pusat oleh-oleh untuk bisa menahan diri jangan sampai ada yang bersikap ceroboh dengan menaikkan harga terlalu tinggi yang bisa mencoreng predikat Yogyakarta sebagai kota tujuan wisata yang menarik dan nyaman dikunjungi," kata pengamat pariwisata dari Akademi Pariwisata Stipary Yogyakarta, Suharto MPar di Yogyakarta,

Jumat (6/5).

Suharto mengatakan, pelaku wisata dan seluruh stakeholders diharapkan mampu bekerja sama untuk memanfaatkan libur Lebaran kali ini sebagai ajang promosi yang tepat. Dengan begitu sektor pariwisata DIY bisa segera bangkit setelah sekitar dua tahun lesu akibat pandemi Covid-19. Untuk mewujudkan hal itu, pengelola objek wisata perlu bekerja sama dengan seluruh asosiasi. Supaya mau mengimbu dengan tegas semua anggo-

tanya untuk bertindak profesional, terutama dalam memberikan layanan kepada wisatawan.

Selain melakukan imbauan alangkah baiknya apabila setiap perwakilan pengelola objek wisata, asosiasi dan paguyuban pedagang melakukan pengawasan yang humanis. Tindakan itu perlu dilakukan dalam rangka memastikan para anggotanya bersikap tertib dan disiplin di lapangan.

"Jadi masing-masing asosiasi dan paguyuban harus mengugaskan perwakilan untuk bisa melakukan pengawasan dilapangan dengan baik. Dengan demikian diharapkan wisatawan akan merasa aman, nyaman dan betah berkunjung sehingga mampu meningkatkan lama tinggal wisatawan di DIY," terangnya. **(Ria)-d**

ATASI DAMPAK LARANGAN EKSPOR CPO Pemerintah Diminta Beli Sawit Rakyat

JAKARTA (KR) - Anggota DPR Mulyanto meminta Pemerintah membeli kelapa sawit rakyat untuk menghindari dampak negatif dari kebijakan pelarangan ekspor crude palm oil (CPO) terhadap petani. "Kami minta Pemerintah sungguh-sungguh memperhatikan nasib para petani sawit rakyat tersebut. Sebaiknya, Pemerintah memberikan insentif kepada mereka sebab Pemerintah harus bertanggung jawab atas kebijakan yang diputuskannya, terutama kepada pihak yang paling rentan terdampak; apalagi pandemi belum berakhir dan daya beli mereka masih lemah," kata Mulyanto dalam keterangannya, Jumat (6/5).

Setelah kebijakan larangan ekspor CPO diberlakukan, menurut dia, harga tandan buah segar (TBS) sawit hasil produksi petani menjadi anjlok. "Harga TBS, yang sebelumnya mencapai Rp 3.000-Rp 4.000, kini hanya dihargai Rp 1.200 - Rp 1.600 per kilogram. Akibatnya, petani menjadi rugi dan serba salah untuk menjual hasil kebunnya," tambahnya.

Salah satu insentif yang penting untuk meringankan petani sawit rakyat adalah

melalui penyerapan terhadap produk TBS tersebut dengan harga yang wajar. Misalnya, dengan membeli dan mengolah biofuel atau bahan bakar nabati yang bersifat mandatori dari sawit rakyat.

Mulyanto mengatakan Komisi VII DPR bersama Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah sepakat meningkatkan kuota solar bersubsidi menjadi 17 juta kiloliter untuk tahun 2022, dari sebelumnya yang sekitar 15 juta kiloliter.

Dengan program 30 persen biofuel (B30), katanya, maka minyak sawit mentah lebih dari 5 juta kiloliter dapat terserap. Jika program tersebut dapat ditingkatkan menjadi B40 atau B50, maka serapan minyak sawit mentah rakyat dapat ditingkatkan.

Selain itu, lanjutnya, Pemerintah harus mendorong BUMN di sektor perkebunan beserta anak perusahaannya yang mengolah hasil perkebunan untuk meningkatkan penyerapan produk TBS petani sawit rakyat. Hal itu akan cukup menolong para petani sawit rakyat selama masa pelarangan ekspor CPO.

(Ant)-f

KASUS COVID-19 SETELAH LEBARAN

Bisa Dilihat Satu Bulan

JAKARTA (KR) - Epidemiolog dari Universitas Griffith Australia Dicky Budiman mengatakan kasus Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) usai libur Lebaran 2022 baru akan terlihat sekitar satu bulan mendatang.

"Untuk mengetahui kasus Covid-19, efek dari Lebaran, sekitar sebulan lah rata-rata, namun ini juga bergantung seberapa baik deteksi karena kembali, apapun itu bergantung pada kemampuan deteksi," kata Dicky saat dihubungi di Jakarta, Jumat (6/5).

Perkiraan waktu tersebut, kata Dicky, adalah paling ideal mengingat pemerintah juga mewajibkan pemudik untuk memperoleh vaksinasi penguat sebelum melakukan aktivitas mudik Idul Fitri 1443 Hijriah ini untuk mencegah gelombang kasus, meski tidak diketahui pasti bagaimana kepatuhan pemudik pada ketentuan itu.

"Permasalahannya adalah kita tidak tahu seberapa banyak pemudik yang men-

dapatkan booster, namun setidaknya masih dalam durasi efektif dari dua dosis vaksinasi, yang artinya masih berada di bawah tujuh bulan pascasuntikan kedua," ucapnya.

Meski demikian, Dicky membenarkan vaksinasi bukan menjadi satu-satunya faktor amannya perjalanan mudik lebaran 2022 ini dari ancaman Covid-19, namun juga ada pengaruh ventilasi dan sirkulasi udara, serta tingkat kerumunan.

Dicky menyebutkan meski hanya ada 10-20 persen orang yang terinfeksi Covid-19, berpotensi jadi pembawa virus ini dan menularkannya, terlebih momen mudik dan balik, adalah waktu di mana kerumunan orang akan bergerak bersamaan.

"Nah efektifitas penularan dalam arus ramai seperti ini bergantung pada seberapa banyak orang yang mendapat vaksinasi, tidak perlu 100 persen sekitar 70 atau 60 persen relatif akan menjadi barrier, terlebih jika sudah 100 persen," ucapnya. **(Ant)-f**

JASA MARGA TERAPKAN BUKA TUTUP

Dikurangi Kepadatan di Rest Area

JAKARTA (KR) - PT Jasamarga Related Business (JMRB) bersama dengan mitra pengelola rest area lainnya di ruas jalan tol Jasa Marga Group telah berkoordinasi dengan pihak Kepolisian untuk melakukan sistem rekayasa buka/tutup pada saat pelaksanaan arus balik Idul Fitri 1443 Hijriah atau Lebaran 2022.

General Manager Perencanaan dan Pengendalian Operasional PT JMRB Meta Herlina Puspitaningtyas menjelaskan penerapan rekayasa buka/tutup akan dilakukan guna mengurangi kepadatan di dalam rest area, terutama jika sedang dilakukan one way di ruas jalan tol.

"Atas diskresi Kepolisian, kami masih melakukan rekayasa buka/tutup rest area di jalan tol arah Jakarta secara situasional, terutama saat terjadi kepadatan di rest area selama rekayasa lalu lintas one way berlangsung," ujar Meta dalam keterangan tertulis di Jakarta, Jumat (6/5).

Menurutnya, rest area yang dilakukan buka/tutup adalah rest area yang berpotensi menimbulkan titik-titik kepadatan di jalan tol arah Jakarta. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan efektivitas one way.

PT JMRB juga akan berkoordinasi dengan Mitra Pengelola Rest Area dan Representative Office Jasa Marga terkait rekayasa buka/tutup rest area selama arus balik kali ini.

Selain rekayasa buka/tutup Jasa Marga juga melakukan sejumlah skema rekayasa arus lalu lintas di dalam rest area jika diterapkan sistem one way di ruas jalan tol, mengingat arus kendaraan di rest area pun otomatis berubah.

"Dengan adanya perubahan tersebut, kami telah melakukan antisipasi agar tidak terjadi kepadatan di dalam rest area," kata Meta.

Meta menambahkan saat penerapan sistem one way dan buka/tutup rest area, PT JMRB telah menambah penyediaan sarana perambuan, rubber cone, dan water barrier, serta menambah personel keamanan dan pengatur lalu lintas di rest area.

Ia juga mengimbau pengguna jalan untuk memanfaatkan waktu istirahat di rest area sesuai dengan kebutuhan, agar dapat bergantian dengan pengguna jalan lainnya. Meta juga meminta pengguna jalan untuk memastikan kecukupan BBM dan saldo uang elektronik agar memaksimalkan waktu istirahat di rest area. **(Ant)-d**

SETENGAH ABAD GOD BLESS

Gelar Konser dan Buat Album

JAKARTA (KR) - Legenda musik rock God Bless merayakan ulang tahun ke-49 pada 5 Mei lalu dan akan menyiapkan konser akbar dan tur panjang untuk menandai usia setengah abad tahun depan.

God Bless terbentuk di Jakarta pada 1973. Selama hampir setengah abad berkarier, band legendaris ini telah merilis tujuh album studio, antara lain "God Bless" (1975), "Cermin" (1980), "Semut Hitam" (1988), "Raksasa" (1989), "Apa Kabar" (1997), "36th" (2009), dan "Cermin 7" (2017). Ini belum termasuk sejumlah single, seperti "Mulai Hari Ini" yang dirilis pada tahun lalu.

Saat ini, God Bless diawaki Achmad Albar (vokal), Donny Fattah (bass), Ian Antono (gitar), Abadi Soesman (kibor), dan Fajar Satritama (drum). Namun, pada beberapa kesempatan di saat Donny Fattah men-

jalani perawatan akibat sakit jantung, posisinya digantikan Arya Setyadi.

"Senang sekali kita masih bisa berkumpul merayakan 49 tahun God Bless. Terima kasih kepada rekan-rekan semua yang hadir. Kami mengharap doa-doa dari Anda semua agar kami tetap sehat," kata Achmad Albar dalam acara syukuran yang dihadiri kerabat dan musisi serta para mantan personel God Bless: Eet Sjahranie, Yaya Moektio dan Teddy Sudjaya di kediaman Ian Antono.

Dikutip dari siaran resmi, Jumat, God Bless mengungkapkan sejumlah agenda untuk perayaan 50 tahun pada 2023.

"Kami tahun depan akan merayakan usia yang ke-50 tahun. Kami akan menggelar konser. Doakan kami sehat agar kami bisa tampil (dalam konser dan tur) tahun de-



Personel grup musik rock God Bless

KR-Istimewa

pan," lanjut sang rocker.

Selain konser, God Bless juga sedang menyiapkan buku biografi yang ditulis oleh wartawan sekaligus pengamat musik Denny MR.

Lalu, mereka juga akan merilis film dokumenter, yang di dalamnya antara lain menampilkan kisah di balik layar saat God Bless membuka konser Deep Purple di Jakarta pada 1975 silam, termasuk insi-

den di Hotel Sahid Jaya pada 5 Desember 1975 dini hari ketika kru Deep Purple Patsy Collins meninggal setelah terjatuh di lubang lift setinggi delapan meter.

Tak cuma itu, Achmad Albar dkk akan merilis album baru berisi lagu-lagu lama yang diinterpretasi ulang dengan balutan orkestra yang direkam bersama Czech Symphony Orchestra. **(Ant)-f**

DIY BELUM DITEMUKAN KASUS HEPATITIS AKUT

Dinkes DIY Imbau Orangtua Waspada

YOGYA (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY belum mendapat laporan soal adanya kasus penyakit hepatitis akut. Kendati demikian masyarakat tetap diimbau untuk hati-hati. Bagi orangtua yang memiliki balita atau anak-anak untuk lebih memperhatikan protokol kesehatan saat membawa mereka (anak) beraktivitas.

Karena sampai saat ini Kementerian Kesehatan masih melakukan investigasi melalui pemeriksaan panel virus lengkap dan penyelidikan epidemiologi untuk mengetahui penyebab dari penyakit tersebut.

"Sampai saat ini kami belum mendapatkan laporan terkait kasus hepatitis akut di DIY. Walaupun begitu upaya-upaya pencegahan harus tetap dilakukan. Untuk itu kami menghimbau masyarakat (orangtua) agar lebih memperhatikan Prokes anak-anak bila melakukan

aktivitas bersama. Termasuk memberikan asupan yang sesuai usia dan hygiene," kata Kepala Dinas Kesehatan DIY, drg Pembajun Setyaningastutie MKes di Yogyakarta, Jumat (6/5).

Pembajun mengatakan, untuk mencegah terjadinya penularan hepatitis akut di masyarakat, orangtua perlu mengetahui gejala awal penyakit hepatitis akut. Seperti mual, muntah, diare berat dan demam ringan.

Sedangkan untuk gejala lanjut biasanya ditandai anak buang air kecil seperti warna teh, buang air besar seperti dempul dengan warna pucat, dan warna mata atau kulit bila diperhatikan secara seksama akan berwarna kuning. Gangguan pembekuan darah, kejang sampai kesadaran menurun. Apabila anak mengalami gejala tersebut, sebaiknya orangtua segera memeriksakan

anak ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat untuk mendapatkan diagnosis awal.

"Apabila ditemukan adanya tanda-tanda hepatitis akut pada anak. Saya harap jangan menunggu sampai gejalanya lebih berat. Karena kalau gejalanya sudah berat apalagi sampai terjadi penurunan kesadaran, pertolongan yang dilakukan dikhawatirkan tidak optimal," terangnya.

Menurutnya, Dinkes DIY bersama stakeholder terkait terus berupaya memberikan edukasi dan sosialisasi berkaitan upaya pencegahan. Bahkan untuk mewujudkan hal itu, pihaknya tidak bosan menyarankan agar orangtua untuk meningkatkan kewaspadaan dengan melakukan tindakan pencegahan. Langkah awal yang bisa dilakukan dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungan. **(Ria)-d**



KR-Antara/Aloysius Jarot Nugroho

JADI TONTONAN: Seorang anak melambatkan tangannya saat menyapa pemudik yang melintas di Jalan Tol Solo-Semarang, Suruh, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Jumat (6/5). Warga menikmati suasana sore hari sambil menonton kemacetan arus balik kendaraan yang melintasi ruas tol dari arah Solo menuju Semarang.